



KR-Toto Rusmanto

Bupati menunjukkan batik produk UMKM Purbalingga yang ditampilkan di UMKM Day.

Purbalingga Alokasikan Dana Hibah Rp 1,3 M untuk UMKM

PURBALINGGA (KR) - Tidak kurang dari Rp 1,3 miliar dialokasikan Pemkab Purbalingga sebagai dana hibah bagi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Purbalingga. Dana itu disalurkan melalui kelompok pelaku UMKM untuk pengembangan usaha agar produk mereka semakin berkembang. Dalam kegiatan ini juga digelar sosialisasi Gempur Rokok Ilegal. “Pada tahap pertama, dana yang sudah dicairkan Rp 610 juta kepada kelompok UMKM,” kata Bupati Purbalingga Dyah Hayuning Pratiwi (Tiwi) dalam *UMKM Day* di Pendapa Dipokusumo, Kamis (12/9). Menurutnya, UMKM di Purbalingga terbukti menjadi sektor yang tahan terhadap berbagai krisis.

“Sektor UMKM paling cepat pulih, bahkan berkontribusi meningkatkan pertumbuhan ekonomi dari minus 1,32 persen saat pandemi melesat menjadi 5,42 persen pada tahun 2022. Angka itu lebih tinggi dari rata-rata provinsi maupun nasional,” tandas Tiwi. Daya tahan UMKM terhadap krisis yang berbuah pertumbuhan ekonomi itupun terus dirawat Pemkab Purbalingga.

Disebutkan, berbagai fasilitas disiapkan Pemkab Purbalingga di antaranya pelatihan, pendampingan, bantuan peralatan, bantuan pemasaran, bantuan pendanaan melalui Kredit Mawar dengan bunga 0 persen dan subsidi bunga. “Kami juga mendukung melalui regulasi Bela-Beli. Ini regulasi yang mewajibkan setiap kegiatan pemerintahan seperti jamuan rapat menggunakan produk lokal,” ungkap Tiwi.

Kegiatan UMKM Day di Pendapa Dipokusumo merupakan bentuk apresiasi Pemkab Purbalingga terhadap para pelaku UMKM. Sejumlah produk unggulan digelar dan dipamerkan. Termasuk pameran batik yang dikemas dalam fashion show dengan desain pakaian rancangan Asosiasi Fashion Desainer Purbalingga (AFDEGA). Dalam acara itu juga disediakan berbagai layanan perizinan gratis, seperti Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT), Nomor Induk Berusaha (NIB), Sertifikasi Halal, dan sosialisasi Kredit Mawar. **(Rus)-f**

HUKUM

TERANCAM HUKUMAN 15 TAHUN PENJARA Oknum Guru Ngaji Cabuli 8 Santriwati

WONOSARI (KR) - Seorang oknum guru ngaji berinisial SA (31) warga Kapanewon/ Kecamatan Saptosari Gunungkidul, yang dilaporkan atas dugaan melakukan tindak pidana pelecehan seksual terhadap 8 santriwatinya terancam hukuman penjara selama 15 tahun.

Dalam perkara ini yang bersangkutan dikenai Pasal 82 UU Nomor 17 Tahun 2016 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU Nomor 1 tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas UU nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak Menjadi UU. “Berdasarkan pengakuannya aksi bejat tersebut dilakukan tersangka saat sedang mengajar mengaji di rumahnya, sekitar Juni 2024 lalu,” jelas Kasatreskrim Polres Gunungkidul, AKP Ahmad Mirza, Kamis (12/9).

Menurut pengakuan tersangka SA, terdapat delapan anak yang dicabuli, dengan rata-rata usia korban adalah perempuan masih berumur antara 8-9 tahun. Aksi bejat tersangka ini terbongkar ketika salah satu dari korban mengadu kepada orangtuanya yang mengaku menda-

patkan tindakan tak senonoh dari tersangka SA.

Atas pengakuan tersebut, orangtua korban sempat melakukan mengadu dengan warga lain, ternyata jumlah korban tidak hanya satu orang.

Akhirnya, para orangtua korban pun sepakat melaporkan kejadian ini ke pihak kepolisian.

“Setelah dilakukan penyelidikan dan bukti-bukti permulaan akhirnya status SA kami naikkan menjadi tersangka dan telah dilakukan penahanan.” Dari pengakuan oknum guru ngaji tersebut, dirinya tega melakukan pelecehan terhadap muridnya karena merasa penasaran,” imbuhnya saat konferensi pers kemarin.

Dari kasus ini, pihak kepolisian pun berhasil mengamankan sejumlah barang bukti yakni satu potong jilbab warna hitam, satu potong celana dalam, satu potong kaus dalam, satu potong celana pendek bergambar kartun. Serta, satu potong gamis motif batik, satu kemeja, satu celana dalam, satu potong sarung dan satu potong celana pendek. **(Bmp)-f**

Telinga Keluar Darah, Kakek Ditemukan Meninggal

WATES (KR) - Seorang kakek, Tgy (72) warga Kalurahan Margosari Pengasih, ditemukan dalam kondisi meninggal di dalam rumahnya. Korban pertama kali diketahui meninggal pada Kamis (12/9) pagi.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, AKP Triatni Novartuti, membenarkan adanya seorang warga Kapanewon Margosari ditemukan meninggal di dalam rumahnya sekitar pukul 10.00. Bermula saat saudara korban yang rutin mengantarkan makanan datang ke rumah korban.

Saat saksi masuk ke dalam rumah mendapati korban sudah dalam kondisi meninggal dengan posisi tertidur di atas kasur. Saksi kemudian memberitahu perangkat kalurahan setem-



KR-Istimewa

Petugas melakukan olah TKP di rumah korban.

JAWA TENGAH

RAKORNAS PENDAPATAN DAERAH DI SUKOHARJO

Pemda Didorong Tingkatkan PAD

SUKOHARJO (KR) - Pemerintah Daerah terus didorong untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD). Upaya tersebut dilakukan melalui penyelarasan program-program daerah. Capaian peningkatan PAD merupakan langkah strategis mewujudkan pembangunan berkelanjutan menuju Indonesia Emas.

Pelaksana Harian (Plh) Direktorat Jenderal (Dirjen) Bina Keuangan Daerah (Keuda) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) Horas Maurits Panjaitan mengungkapkan hal itu dalam Rapat Koordinasi Nasional Pendapatan Daerah Tahun 2024 di Grogol Sukoharjo, Rabu (11/9). Tema yang diusung

dalam rakor tersebut, Inovasi Peningkatan Pendapatan Daerah.

Rapat Koordinasi Nasional Pendapatan Daerah sendiri digelar dua hari 11-12 September 2024. Peserta kegiatan berasal dari sejumlah pemerintah daerah “Rapat Koordinasi Nasional Pendapatan Daerah yang digelar di Kabupaten Sukoharjo ini dalam rangka penyamaan persepsi di antara pejabat daerah terkait dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Pusat dan Daerah, yakni upaya menciptakan sinergi pusat dan daerah,” jelas Horas Maurits.

Sementara itu Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengatakan, pendapatan

daerah merupakan salah satu faktor kunci dalam pengelolaan dan pembangunan daerah. Seiring dengan dinamika ekonomi dan kebutuhan masyarakat yang terus berkembang, penting bagi kita untuk terus berinovasi dalam strategi dan pendekatan kita dalam peningkatan pendapatan daerah.

Etik Suryani secara pribadi juga terus mendorong perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sukoharjo untuk terus melakukan inovasi agar meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Bupati Sukoharjo menyatakan sangat mengapresiasi pelaksanaan Rakornas yang dilaksanakan di Kabupaten Sukoharjo.

“Selain sebagai ajang silaturahmi, kegiatan ini juga dalam rangka mendukung peran dan tugas Kementerian Dalam Negeri dalam pembinaan dan pengawasan terkait implementasi UU Nomor 1 Tahun 2022 tentang HKPD, Peraturan Peme-

rintah Nomor 35 Tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, serta menjadi wadah bersama bagi pengelola pendapatan terutama mengenai Kebijakan Pengelolaan dan Inovasi Pendapatan Daerah,” jelasnya. **(Mam)-f**



KR-Dok Pemkab Sukoharjo

Bupati Sukoharjo Etik Suryani saat mengikuti Rapat Koordinasi Nasional Pendapatan Daerah.

DINILAI MEMBERI PELUANG KOTAK KOSONG

Pj Bupati Banyumas Didemo Warga

rakat untuk mensukseskan Pilkada 2024.

Kordinator aksi, Bejo Wijaya mengatakan, sesuai amanat Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, pemerintah daerah memiliki tugas untuk memberikan bantuan dan fasilitas untuk kelancaran penyelenggaraan pemilu. “Selain Itu, pemerintah ju-

ga mempunyai tugas untuk melakukan sosialisasi, literasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai peraturan perundang-undangan pemilu. Juga melaksanakan pendidikan politik bagi pemilih untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam Pemilu,” ungkapnya.

Menurut Bejo, Pj Bupati Banyumas, terlalu panjang



KR-Driyanto

Aksi demo Jaringan Masyarakat Banyumas di depan gerbang kantor bupati.

sosial (pansos), pencitraan. “Kami belum pernah melihat, kunjungan kerjanya untuk menyampaikan sosialisasi dan memberi edukasi agar masyarakat menyukseskan Pilkada, tapi lebih ke pencitraan diri sendiri,” tandasnya.

Bejo menyebutkan, jika Pilkada Banumas hanya diikuti satu pasangan dan dimenangkan kotak kosong, akan berpotensi Kabupaten Banyumas dipimpin oleh Pj Bupati. Karena itu, Hanung juga diminta mengklarifikasi soal laman sosmednya, yang antara lain berisi gerakan kotak kosong dan mengharapkan Hanung kembali menjabat Pj Bupati Banyumas.

“Hanung harus melakukan klarifikasi konten liar

yang mengarah pada narasi kotak kosong, sesuai tugas dan fungsinya sebagai Pj Bupati yang mengemban amanah estafet kepemimpinan masa transisi,” tegas Bejo Wijaya.

Dalam aksi tersebut, perwakilan aksi diberikan kesempatan masuk Pendapa Si Panji Purwokerto. Mereka ditemui oleh Kepala Bakesbangpol Eko Heru Surono dan Kabag Prokompin Wakhyono. Dalam kesempatan tersebut Kepala Bakesbangpol Banyumas akan menyampaikan usulan atau keinginan pendemo kepada Pj Bupati, yang sedang berada di Sumut dan Aceh untuk memberikan dukungan atlet Banyumas tang sedang bertanding dalam PON. **(Dri)-f**

SIKAT 9 EKOR KAMBING

Sepasang Pencuri Dibekuk di Pasar Hewan

WONOSARI (KR) - Dua orang pencuri kambing yang beraksi di sejumlah wilayah Kabupaten Gunungkidul berhasil diamankan jajaran Satreskrim Polres Gunungkidul. Kedua tersangka pelaku tersebut yakni SA (56) dan Ny NW (23) merupakan warga Kabupaten Kulonprogo. Kedua tersangka berbeda jenis kelamin itu diringkus polisi di Pasar Hewan Siyonoharjo ketika hendak menjual kambing hasil curiannya.

Kasi Humas Polres Gunungkidul, Iptu Suranto, mengungkapkan bahwa, terungkapnya kasus tersebut bermula saat salah satu warga di Kapanewon Playen melaporkan kambing miliknya dicuri orang. Kambing jenis Bligon itu diketahui hilang pada pukul 05.00 saat korban hendak memberikan pakan namun mendapati hewan peliharaannya tersebut tidak ada di kandang. “Saat dilakukan pencarian di sekitar kandang tidak ada se-

hingga korban melaporkan kejadian tersebut ke Polsek setempat,” imbuhnya.

Dari hasil penyelidikan, polisi menemukan kambing milik salah satu korban kedapatan berada di salah seorang penjual pakan di Pasar Ngawu, Playen. Dari keterangan penjual pakan tersebut, kambing itu dibeli dari seorang lelaki dan perempuan menggunakan motor jenis matik. “Berbekal informasi ini anggota kemudian melakukan peman-



KR-Bambang Purwanto

2 Pencuri pria-wanita diamankan Polres Gunungkidul.

tauan di setiap pasar hewan di Kabupaten Gunungkidul,” jelasnya.

Setelah mendapatkan informasi, ternyata kedua pelaku hendak menjual hewan curiannya di Pasar Hewan Siyonoharjo. Kedua pelaku kemudian diamankan dan dilakukan interogasi dan keduanya mengakui perbuatannya melakukan pencurian kambing.

Dari hasil penangkapan, polisi menyita sejumlah barang bukti. “Dari pengakuan keduanya, mereka mencuri kambing sejumlah 9 ekor di beberapa tempat di Gunungkidul. Kedua tersangka ini dikenakan pasal pencucian dengan pemberatan pasal 363 ayat (1) ke 1 KUHP dengan ancaman penjara maksimal 7 tahun,” jelasnya. **(Bmp)-f**

Buruh Angkut Pasir Edarkan Sabu

KEBUMEN (KR) - Petugas Satresnarkoba Polres Kebumen menangkap kasus peredaran narkoba jenis sabu dengan tersangka EN (33), buruh angkut pasir warga Desa Sidoagung Sruweng Kebumen. Lelaki itu ditangkap di Pasar Hewan Karanganyar Kebumen, dengan barang bukti dua paket sabu yang siap diantar ke pemesan.

Dari tangan EN juga diamankan barang bukti alat hisap bong, sepeda motor, dan handphone yang digunakan untuk komunikasi dengan pelanggan. “Penangkapan terhadap tersangka bermula dari informasi masyarakat. Sebelum tertangkap, EN akan menyerahkan sabu kepada seseorang yang telah mentransfer uang,” ungkap Kasat Resnarkoba Polres Kebumen, AKP Heru Sanyoto.

EN mengaku nekad menjadi pengedar narkoba karena ingin mendapatkan keuntungan, sekaligus agar bisa memakai sabu secara

gratis. Pasalnya, hasil kerjanya sebagai buruh angkut pasir, tidak memungkinkan untuk membeli sabu. “EN mengenal sabu dan aktif sebagai pemakai sejak tahun 2020. Pengakuannya, dalam sebulan paling tidak tiga kali menggunakan sabu,” jelas AKP Heru.

Akibat perbuatannya, tersangka EN dijerat dengan Pasal 114 Ayat (1) UU RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika dengan ancaman kurungan penjara 20 tahun serta denda maksimal Rp10 miliar.

Sebelumnya, seorang pekerja bangunan, RYD (43) warga Desa Pohkumbang Karanganyar Kebumen, juga diamankan dalam kasus peredaran ganja. RYD yang telah ditetapkan sebagai tersangka, mengedarkan ganja pada sesama pekerja bangunan. “RYD ditangkap dari pengembangan kasus pemakaian ganja yang pelakunya telah ditangkap

terlebih dahulu. RYD diduga kuat sebagai pengendar ganja,” jelas AKP Heru Sanyoto.

RYD ditangkap di rumahnya berikut sejumlah barang bukti, salah satunya paket ganja siap edar. Pada polisi, RYD mengaku mengedarkan ganja pada pekerja bangunan yang sama-sama bekerja di suatu proyek.

Akibat perbuatannya, RYD dijerat dengan Pasal 111 Ayat (1) UU RI Nor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika jo Pasal 114 ayat (1) UU RI No 35 Tahun 2009 tentang Narkotika dengan ancaman kurungan paling lama 20 tahun penjara dan denda paling banyak Rp 10 miliar.

“Masyarakat harus mengetahui dampak buruk dari penyalahgunaan narkoba, karena itu kami terus melakukan sosialisasi melalui penancangan Kampung Tangguh Bersih Narkoba (Bersinar). Dari kegiatan itu, masyarakat kami ajak ikut memerangi narkoba,” pungkas AKP Heru. **(Suk)**